

## 2 Generator BTS di Papua Dibakar OTK, Akses Telekomunikasi Warga Terganggu

JAYAPURA (IM) - Kabid Humas Polda Papua Kombes AM Kamal mengungkapkan kasus pembakaran dua unit generator base transceiver station (BTS) milik Palapa Timur di Kabupaten Puncak.

AM Kamal menyayangkan pembakaran terhadap dua BTS tersebut. Sebab, wilayah itu masuk dalam kategori terencil. Masyarakat di wilayah itu baru bisa menikmati fasilitas jaringan telekomunikasi 4G pada Desember 2020.

"Dari pihak Palapa Timur pada Sabtu (9/1) mengecek dua BTS, yaitu BTS 4 dan 5 yang terletak di Distrik Mabugi, Puncak, yang loss kontak sejak Rabu (6/1)," ujarnya di Jayapura, Senin (11/1).

Menurut Kamal, dari hasil pengecekan yang dilakukan Palapa Timur, terdapat string, panel solar cell, genset, dan perangkat lain yang terbakar. Sehingga, pembangkit daya ke tower tidak terkoneksi dan link radio ke Telkom maupun Telkomsel terputus.

Lokasi kedua BTS tersebut, kata Kamal, sulit dijangkau karena berada di ketinggian. Tim Palapa Timur yang turun ke lapangan harus menggunakan helikopter untuk mencapai lokasi tersebut. Kerusakan dua BTS milik

Palapa Timur itu membuat jaringan Telkomsel di beberapa kabupaten sekitar ikut terputus. "Rusaknya dua BTS tersebut mengakibatkan jaringan 4G Telkom Ilaga terputus dan Link Palapa Ring Sugapa, Ilaga, Mulia terputus. Polres Puncak telah membentuk Tim untuk melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut," kata Kamal.

Ia pun menilai aksi pembakaran tersebut dilakukan dengan sengaja dan terencana.

"Dua BTS tersebut ada di lokasi berbeda tapi dibakarnya dalam waktu yang sama, jadi ini bisa disimpulkan terencana," katanya.

Sementara Bupati Puncak, Willem Wandik yang dihubungi melalui sambungan telepon menyalkan aksi perusakan dua BTS tersebut. Jaringan telekomunikasi, kata dia, sangat dibutuhkan masyarakat Puncak yang berada di wilayah terisolasi.

"Saya sangat sayangkan karena ini prosesnya tidak cepat, kita sudah ajukan dua - tiga tahun baru akhirnya terealisasi," kata Willem.

Setelah ini, sambung Willem, Kementerian Komunikasi dan Informatika diminta untuk mencari lokasi yang lebih aman jika ingin membangun BTS tambahan di Puncak. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## KASUS PEMALSUAN DOKUMEN HASIL TES CEPAT ANTIGEN

Polisi menunjukkan barang bukti saat ungkap kasus pemalsuan dokumen hasil tes cepat antigen, di Polda Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Senin (11/1). Subdit V Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jawa Timur menangkap IB (24) atas kasus dugaan membuat dan menjual dokumen hasil tes cepat antigen palsu serta mengamankan barang bukti laptop dan telepon selular.

## Polisi Pastikan Tak Ada Data Ganda Terkait Korban Pesawat Sriwijaya Air

Hingga Senin (11/1) RS Polri telah menerima 40 sampel DNA keluarga korban Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ-182 rute Jakarta-Pontianak yang jatuh di perairan Kepulauan Seribu pada Sabtu (9/1).

JAKARTA (IM) - Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri menyatakan, seluruh data Ante Mortem dari keluarga korban pesawat Sriwijaya SJ-182 akan diverifikasi terlebih dulu sebelum dilakukan proses identifikasi data Ante Mortem dan Post Mortem.

Karo Penmas Divisi Humas Polri, Brigjen Rusdi Hartono memastikan, tidak akan ada data ganda terkait data yang diserahkan oleh pihak keluarga.

Meskipun penyerahan data Ante Mortem dapat

dilakukan diseluruh daerah domisili keluarga korban.

"Semua akan diverifikasi, sehingga dipastikan tidak ada data ganda," kata Rusdi Hartono dalam konferensi Pers di Rumah Sakit (RS) Polri, Jakarta Timur, Senin (11/1).

Selain itu, Tim DVI Polri menggandeng Direktorat Jenderal (Dirjen) Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dalam membantu proses identifikasi korban.

Terutama untuk mencocokkan identitas korban

melalui data rekam sidik jari dan iris mata.

Proses pencocokan juga dilakukan Tim DVI dengan mengambil sampel DNA dari keluarga inti korban.

Kurang lebih terdapat 40 sampel DNA yang diberikan pihak keluarga korban.

Kemudian, petugas juga meminta data tanda lahir atau identitas lainnya yang melekat pada korban.

### Terima 40 Sampel DNA

Hingga Senin (11/1) Rumah Sakit (RS) Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, telah menerima 40 sampel DNA keluarga korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ-182 rute Jakarta-Pontianak yang jatuh di perairan Kepulauan Seribu pada Sabtu (9/1).

"Sampai pukul 9.00 WIB, DVI telah dapat 40 DNA,"

kata Rusdi.

Adapun rinciannya 14 di RS Polri, 24 di Pontianak, satu di Jawa Timur, satu di Sulsel. Tim DVI pun melakukan pemeriksaan terhadap DNA tersebut.

Rusdi mengungkapkan, setelah menerima sampel DNA tersebut, tim DVI hari ini langsung bekerja melakukan tugas identifikasi terhadap jasad-jasad penumpang insiden jatuhnya pesawat itu.

"Tim lakukan tugas identifikasi, hal lain yang berhubungan dengan kecelakaan pesawat tersebut," ujar Rusdi.

RS Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, sudah menerima 16 kantong jenazah yang berisikan potongan tubuh korban.

"Sampai jam 9 (Seni) juga DVI sudah menerima 16 kantong jenazah dan 3 kantong properti," kata Rusdi.

Saat ini, kata Rusdi, pihaknya akan terus melakukan proses identifikasi mulai dari ante mortem hingga post mortem.

"Ke depan akan dilakukan identifikasi dan petugas ante mortem terus mengumpulkan data korban," ujarnya.

Polisi mengimbau kepada seluruh pihak yang keluarganya menjadi korban dalam peristiwa itu bisa segera memberikan laporan ante mortem ke posko-posko yang telah tersedia.

"Keluarga bisa datang ke tempat dipersiapkan berikan data ke tim DVI, bisa dokumen, ijazah, kartu keluarga, dan lainnya.

Karena keterangan apapun sangat bantu bagi tim DVI untuk identifikasi daripada jenazah korban peristiwa kecelakaan tersebut," ujar Rusdi.

Pesawat Sriwijaya Air rute Jakarta-Pontianak dengan nomor penerbangan SJ 182 hilang kontak, Sabtu 9 Januari sekira pukul 14.40 WIB.

Pesawat jatuh di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Dari data manifest, pesawat diproduksi tahun 1994 itu membawa 62 orang terdiri atas 50 penumpang dan 12 orang kru.

Dari jumlah tersebut, 40 orang dewasa, tujuh anak-anak, tiga bayi.

Sedangkan 12 kru terdiri atas enam kru aktif dan enam kru ekstra. • lus



IDN/ANTARA

## PEMERIKSAAN DNA KELUARGA KORBAN SRIWIJAYA AIR

Anggota Polri menuntun orang tua dari Indah Halimah Putri, Yusrilanita (tengah), korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ182 rute Jakarta - Pontianak usai menjalani pemeriksaan DNA di Rumah Sakit Polri M Hasan Palembang, Sumatera Selatan, Senin (11/1). Tim Disaster Victim Investigation (DVI) Polda Sumsel mengambil sampel DNA Yusrilanita, orang tua korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ182 rute Jakarta - Pontianak.

## Habib Rizieq dan Dirut RS Ummi Resmi Jadi Tersangka Kasus Tes Swab

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri menetapkan Habib Rizieq Shihab (HRS) dan Direktur Utama (Dirut) RS Ummi, Bogor, dr Andi Tatat, sebagai tersangka kasus dugaan pidana menghalangi atau menghambat penanganan wabah penyakit menular terkait pengambilan tes swab.

Dir Tipidum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian Djajadi mengungkapkan, selain mereka berdua, penyidik juga menetapkan menantu Habib Rizieq, Muhammad Hanif Alatas sebagai tersangka. Sehingga ada tiga orang yang dinaikan status hukumnya sebagai tersangka.

"Penyidik sudah melaksanakan gelar dan menetapkan 3 (tiga) orang sebagai tersangka, Rizieq, dr Tatat dan Hanif Alatas," kata Andi saat dikonfirmasi, Senin (11/1). Setelah ditetapkan seb-

agai tersangka, polisi akan berencana melakukan pemeriksaan terhadap ketiganya.

"Minggu ini rencananya (pemeriksaan)," ujar Andi. Dalam hal ini, RS Ummi dilaporkan dengan nomor LP/650/XI/2020/JBR/POLRESTA BOGOR KOTA. Adapun pasal yang disangkakan yakni Pasal 14 Ayat 1, 2 UU Nomor 4 Tahun 1984.

Dalam laporannya, RS Ummi diduga menghalangi atau menghambat Satgas dalam penanganan atau penanggulangan wabah penyakit menular Covid-19 yang akan melakukan swab tes terhadap salah satu pasiennya yang diduga terpapar Covid-19.

RS Ummi Kota Bogor dinilai tidak memberikan penjelasan yang utuh terkait protokol proses penanganan terhadap pasien tersebut. • lus

## Polisi Belum Temukan Bukti Pemukulan saat Terjadi Kecelakaan Maut Pasar Minggu

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Selatan (Jaksel) masih menyelidiki kasus dugaan pemukulan terhadap pengemudi Hyundai Handana Riadi Hanindyoputro (25) oleh Aiptu Imam Chambali.

Kasus pemukulan itu diduga terjadi saat keduanya terlibat cekcok sebelum kecelakaan maut di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada 25 Desember 2020 lalu.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan AKBP Jimmy Christian Samma mengatakan, pihaknya sudah mengecek rekaman kamera CCTV di sekitar lokasi kejadian.

"(Rekaman kamera) CCTV sudah kami ambil semua di TKP, termasuk rekaman netizen, kami pelajari," kata Jimmy saat ditemui di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Senin (11/1).

Dari hasil pengecekan se-

mentara, Jimmy menyebutkan bahwa penyidik belum menemukan bukti pemukulan yang ditunjukkan Handana kepada Aiptu Imam.

"Sementara ini tidak ada (bukti pemukulan). Kami masih lakukan pendalaman lagi," ujarnya.

Jimmy mengungkapkan, hasil visum Handana memang menunjukkan adanya beberapa luka di bagian wajah dan tubuh.

Namun, luka tersebut belum dapat dipastikan sebagai akibat penganiayaan oleh Aiptu Imam.

"Memang ada luka memar di wajah dan badan (Handana), tapi kami kan perlu pastikan itu akibat pemukulan atau hal lain," ucap Jimmy.

Namun, Handana melaporkan Aiptu Imam Chambali, pengendara mobil Innova yang terlibat kecelakaan dengannya atas tuduhan pemu-

kulan. Insiden pemukulan ini yang diduga menjadi pemicu kejar-kejaran antara Handana dengan sang polisi di jalan hingga akhirnya membuat mobil yang dikendarai Aiptu Imam hilang kendali dan menabrak pengendara motor.

Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo menjelaskan, Handana menjadi tersangka karena diketahui menyerempet mobil Toyota Innova dengan nomor pelat B 2159 SII yang dikendarai Aiptu Imam Chambali alias IC.

Akibatnya, mobil yang dikendarai Imam hilang kendali hingga menyebarkan ke jalur berlawanan, lalu menghantam tiga pengendara motor. Korban bernama Pinkan Luminantang (30) tewas di lokasi kejadian. Sementara itu, korban lain, Dian Prasetyo mengalami luka berat dan M Sharif luka ringan. • lus

## Gisel dan Michael Yukinobu Wajib Laporkan Setiap Senin-Kamis

JAKARTA (IM) - Gisella Anastasia atau Gisel dan Michael Yukinobu de Fretes (MYD) wajib lapor setiap Senin dan Kamis ke Polda Metro Jaya.

Setelah diperiksa sebagai tersangka kasus video syur yang tersebar luar di masyarakat, keduanya tak ditahan.

Meski begitu, polisi menegaskan kasus ini tetap berlanjut dan keduanya diwajibkan melapor ke Polda Metro tiap Senin-Kamis.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus menjelaskan, pertimbangan penyidik tidak menahan Gisel

lantaran dinilai kooperatif.

"Sehingga diambil satu kesimpulan tak perlu dilakukan penahanan," kata Yusri di Polda Metro Jaya Jumat 8 Januari 2021 malam.

Pertimbangan kedua kata Yusri, adalah alasan kemanusiaan karena memiliki anak yang butuh sosok ibunya.

"Sehingga tak kami lakukan penahanan, tetapi bagi keduanya kita terapkan wajib lapor setiap Senin dan Kamis kasusnya juga tetap berlanjut dan tetap berproses kita akan lengkapi semua berkas perkara yang ada," ucap Yusri. • lus

## 3 Oknum Polisi di Sumut yang Ditangkap Warga Positif Narkoba

MEDAN (IM) - Polda Sumatera Utara (Sumut) mengatakan tiga oknum polisi di Labuhanbatu yang diamankan warga dinyatakan positif mengkonsumsi narkoba.

Hal itu berdasarkan pemeriksaan urine ketiga oknum.

"Barang bukti tidak ditemukan, hanya test urine positif (narkoba)," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Hadi Wahyudi saat dimintai konfirmasi, Senin (11/1).

Hadi memastikan proses hukum terhadap kasus ketiga oknum terus berlanjut.

Dia pun bakal mendalami asal narkoba yang dipakai oleh ketiga oknum tersebut.

"Prosesnya terus lanjut. Tiga oknum ditarik ke Polres, sedang dalam pemeriksaan Propam.

Masih didalam penyidik (terkait narkoba)," sebut Hadi. Sebelumnya Polda Sumut mengungkapkan tiga orang oknum polisi di Labuhanbatu diamankan warga saat me-

makai narkoba. Mereka pun, sambung Hadi, langsung digiring ke Propam.

"Tindak lanjut pemeriksaan juga sudah dilakukan oleh Propam Polres yang bekerja sama dengan Propam Polda," kata Hadi, Minggu (10/1).

Hadi mengatakan dua oknum polisi yang ditangkap berpangkat brigpa dan seorang lagi berpangkat brigadir. Mereka bertugas di Ditpolair dan Polsek.

"Kegiatan ketiga oknum ini memang sudah meresahkan masyarakat sekitar.

Kemudian masyarakat melakukan penangkapan, kemudian melaporkannya kepada Polres setempat," ucapnya.

Dia menyebut ketiga oknum polisi itu ditangkap warga pada Selasa (5/1) sore.

Hadi mengatakan Kapolda Sumut Irjen Martuani Sormin sudah berulang kali mewantiwanti jajarannya agar tak terlibat kasus narkoba. • lus



IDN/ANTARA

## TEMUAN POTONGAN TUBUH KORBAN SRIWIJAYA AIR

Petugas memeriksa kantong jenazah berisi bagian tubuh korban pesawat Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta - Pontianak yang hilang kontak di perairan Pulau Seribu, di Dermaga JICT, Jakarta, Senin (11/1).

國際日報  
Guo Ji Ri Bao - Medan  
Lowongan Kerja 职位空缺  
MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
w.pandjaitan1@gmail.com